

Mandiri Investa Pasar Uang 2

Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit Rp. 1.287,14

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Oktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-894/PM.21/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana
21 November 2017

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
15 Maret 2018

Total AUM
Rp. 14,86 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000316403

Kode Bloomberg
MANIPU2 : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

■ ■ ■ ■ ■ Rendah

Keterangan

Reksa Dana MIPU 2 berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat keterangan atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp. 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik.

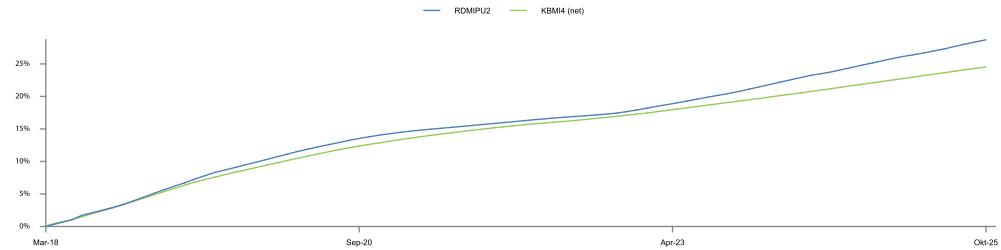
Kebijakan Investasi*

Pasar Uang dan/atau Efek Bersifat Utang : 100%

* tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Kinerja Portfolio



Komposisi Portfolio*

Deposito

: 100,39%

* tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

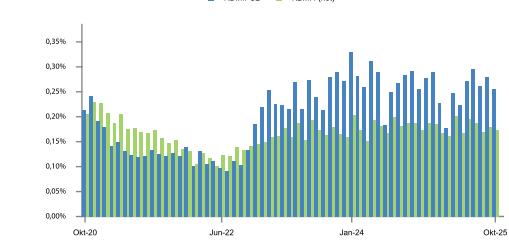
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Hibank Indonesia	Deposito	8,41%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito	9,76%
Bank Maybank Indonesia Tbk.	Deposito	8,41%
Bank Nagari	Deposito	8,41%
Bank Raya Indonesia Tbk.	Deposito	10,09%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito	6,73%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	10,09%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	7,06%
Bank Victoria International Tbk.	Deposito	6,90%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	9,42%

Kinerja Bulanan

RDMIPU2 KBMI4 (net)



Kinerja - 31 Oktober 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIPU2	: 0,25%	0,80%	1,60%	3,10%	9,61%	13,12%	2,56%	28,71%
Benchmark*	: 0,17%	0,52%	1,08%	2,17%	6,50%	10,58%	1,80%	24,53%

*Keterangan Benchmark:
Sejak bulan Juni 2019, Benchmark berubah menjadi Deposito KBMI4 (net)

Sejak bulan Maret 2018 - Mei 2019 Benchmarknya adalah JIBOR

Kinerja Bulan Tertinggi (Juni 2018)

0,66%

Kinerja Bulan Terendah (Juli 2022)

0,09%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,66% pada bulan Juni 2018 dan mencapai kinerja terendah 0,09% pada bulan Juli 2022.

Ulasan Pasar

Pada bulan Oktober, imbal hasil SRBI terus mencerminkan pergerakan moneter, dengan tingkat tertinggi dalam lelang SRBI mencapai 4,66%. Baik suku bunga deposito perbankan maupun imbal hasil pasar uang mengalami penurunan, seiring dengan ekspektasi pasar terhadap berlanjutnya siklus penurunan suku bunga secara global maupun domestik. Dalam kondisi seperti ini, kami tetap merekomendasikan penempatan pada pasar uang kami untuk tujuan pengelolaan kas jangka pendek, mengingat likuiditas yang baik dari reksa dana pasar uang kami. Kami berpendapat bahwa siklus imbal hasil saat ini belum mencapai titik terendahnya, sehingga tingkat imbal hasil yang berlaku saat ini masih jauh lebih menarik dibandingkan dengan potensinya ketika siklus telah mencapai batas bawah.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG 2 - SUBSCRIPTION
306-8134105-7

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang 2
104-000-502-9918